

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter dengan kenakalan remaja di Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 169 remaja berusia 15–18 tahun yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa skala pola asuh otoriter dan skala kenakalan remaja yang disusun dalam bentuk skala Likert. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman rho. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pola asuh otoriter dan kenakalan remaja dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,730$ dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,576 menunjukkan bahwa pola asuh otoriter memberikan kontribusi sebesar 57,6% terhadap kenakalan remaja. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang baik pada variabel pola asuh otoriter (76,3%) maupun kenakalan remaja (60,4%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi pola asuh otoriter yang diterapkan orang tua, maka semakin tinggi pula kecenderungan kenakalan remaja.

Kata kunci: *Pola Asuh Otoriter, Kenakalan Remaja, Remaja*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between authoritarian parenting and juvenile delinquency in East Luwu Regency. The study used a quantitative approach with a correlational design. The subjects were 169 adolescents aged 15–18 years old, selected using a purposive sampling technique. The research instruments consisted of an authoritarian parenting scale and a juvenile delinquency scale arranged on a Likert scale. Data analysis used the Spearman rho correlation test. The analysis results showed a significant positive relationship between authoritarian parenting and juvenile delinquency, with a correlation coefficient of $r = 0.730$ and a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) of 0.576 indicates that authoritarian parenting contributes 57.6% to juvenile delinquency. The categorization results showed that the majority of respondents fell into the moderate category for both authoritarian parenting (76.3%) and juvenile delinquency (60.4%). This study concludes that the more authoritarian parenting patterns implemented by parents, the higher the tendency for juvenile delinquency.

Keywords: *Authoritarian Parenting, Juvenile Delinquency, Adolescents*